

Shigellosis pada anak balita di lingkungan kumuh perkotaan: studi di 4 Puskesmas Kecamatan di Jakarta

Junita Elvira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108809&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang Kuman patogen yang paling sering diisolasi dari feses anak dengan diare berdarah di negara berkembang adalah *Shigella* spp. Proporsi shigellosis terhadap diare berdarah berkisar antara 18,3-50%. Namun spektrum klinis shigellosis sangat luas mulai dari diare akut cair, diare berdarah, diare persisten dengan berbagai komplikasi. Sejauh pengetahuan dan penelusuran literatur oleh peneliti, sejak tahun 1985 belum ada penelitian yang menggambarkan besaran masalah dan gambaran klinis shigellosis pada anak balita di masyarakat di Indonesia.

Metode dan subyek: Penelitian ini merupakan studi deskriptif potong lintang dengan populasi terjangkau adalah anak balita (0-59 bulan) dengan diare akut yang berobat di Puskesmas Kecamatan Ibar Baru, Senen, Kemayoran, dan Tebet. Setelah mendapatkan persetujuan dari orangtua maka dilakukan anamnesis tentang gejala klinis, ditentukan status gizi dan derajat dehidrasi, serta pada subyek penelitian diambil sampel feses untuk kultur lases. Kultur feses dilanjutkan dengan uji resistensi bila didapatkan *Shigella* spp.

Hasil: Sebanyak 475 subyek diare akut diikutsertakan dalam penelitian Hanya ditemukan 12 kasus diare berdarah dengan persentasi 2,5% dari seluruh diare akut. Proporsi shigellosis dari seluruh kasus diare akut pada penelitian ini hanya sebesar 0,6%, 1/12 kasus diare berdarah. Ketiga subyek diare akut dengan *Shigella* spp positif, semuanya menunjukkan gejala demam tetapi tidak terdapat muntah. Hanya dua strain yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu *Shigella sonnei* dan *Shigella flexneri*. Ketiga kuman *Shigella* spp tersebut resisten terhadap kotrimoksazol, kolistin, dan tetrasiklin. Kedua *Shigella sonnei* pada penelitian ini masih sensitif terhadap ampicillin dan amoksisilin, tidak demikian halnya dengan *Shigella flexneri*. Ketiga kuman *Shigella* spp tersebut masih sensitif terhadap asam nalidixat, kloramfenikol, sefiksi n, dan siprofloksasin.

Kesimpulan: Proporsi shigellosis pada anak balita di masyarakat yang didapatkan dari penelitian ini sangat kecil sehingga tidak dapat disimpulkan gambaran klinis shigellosis yang khas pada anak balita dan gambaran pola strain *Shigella* setempat serta resistensinya.